

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era sekarang ini, kita tidak terlepas dari berbagai kegiatan yang berkaitan dengan ekonomi. Hampir setiap hari, baik disadari maupun tidak disadari kita telah melakukan transaksi ekonomi. Kegiatan ekonomi ini akan berlangsung berulang-ulang dalam kehidupan kita. Kegiatan ekonomi yang dilakukan manusia setiap hari, dilakukan untuk memenuhi kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial. Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa memenuhi kebutuhan diri sendiri, tanpa bantuan orang lain. Contoh sederhana saja yang sering dilakukan manusia dalam kegiatan ekonomi, yaitu membeli suatu barang di toko. Toko menyediakan barang karena mendapatkan stok dari suatu perusahaan, tanpa adanya stok dari perusahaan maka toko tidak dapat menjual suatu produk.

Produk atau barang yang kita peroleh setiap harinya itu, merupakan suatu hasil produksi yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan sendiri membuat produk tersebut, untuk memenuhi kebutuhan manusia serta mendapatkan motif keuntungan. Semakin bertambah tahun, maka semakin bertambah pula perusahaan yang berkembang di Indonesia. Perusahaan berusaha menyediakan kebutuhan dan keinginan manusia dengan baik, agar perusahaan yang didirikan dapat berkembang pesat dikemudian hari. Selain

untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia, tentu saja perusahaan berupaya mendapatkan keuntungan yang besar.

Perkembangan perusahaan yang semakin banyak, didukung oleh kemajuan teknologi yang semakin canggih. Setiap perusahaan yang berdiri, belum tentu memiliki kredibilitas sebagai perusahaan yang baik. Perusahaan dikatakan baik apabila memiliki kinerja yang memuaskan, baik dalam kinerja keuangan, kinerja produksi, maupun kinerja distribusi. Penilaian terhadap perusahaan yang berkembang, dapat dilihat dari tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Selain itu, penilaian lain dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Penilaian perusahaan itu sendiri sangat penting dan bermanfaat, baik bagi perusahaan itu sendiri maupun pihak luar yang memiliki kepentingan dengan perusahaan itu sendiri.

Bagi suatu perusahaan, kinerja dapat digunakan sebagai alat ukur dalam menilai keberhasilan usahanya, juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan dimasa yang akan datang. Sedangkan bagi pihak luar perusahaan, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Seperti yang dibahas diatas, penilaian perusahaan dapat dilakukan dengan melihat kinerja keuangan perusahaannya. Perusahaan yang baik, tentu memiliki kinerja keuangan yang baik pula. Kinerja keuangan yang baik, menandakan bahwa perusahaan mampu mengelola keuangan perusahaan

dengan baik. Pengelolaan keuangan yang baik oleh perusahaan, dapat meningkatkan kepercayaan terhadap investor serta meningkatkan kemampuan menghasilkan keuntungan.

Kinerja keuangan sendiri menurut Fahmi (2017) menyatakan bahwa kinerja keuangan yaitu suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan juga dapat menggambarkan keadaan keuangan perusahaan itu sendiri. Dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan, terdapat berbagai aspek untuk menilai kinerja keuangan tersebut.

Salah satu aspek yang dapat mempengaruhi dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan, yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yaitu nilai yang dapat menunjukkan besar kecilnya perusahaan (Indarti & Extaliyus, 2013). Perusahaan dapat kita bedakan secara sederhana yaitu dilihat dari ukuran perusahaan tersebut. Pembedaan ukuran perusahaan ini dibedakan menjadi perusahaan kecil, perusahaan sedang, maupun perusahaan besar. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar pula kemungkinan keuntungan yang diperoleh.

Penilaian terhadap suatu perusahaan juga dapat dilihat dari dampak positif maupun negatif dari perusahaan tersebut. Dampak yang paling banyak disorot yaitu dampak sosial dengan adanya perusahaan tersebut. Dampak sosial perusahaan berdampak pada kehidupan masyarakat disekitar perusahaan

tersebut. Masyarakat tentu akan senang apabila suatu perusahaan yang berdiri di sekitar mereka, akan memberikan dampak yang positif khususnya dampak sosial.

Dengan adanya pengaruh perusahaan terhadap kehidupan masyarakat di sekitar kawasan perusahaan, pihak perusahaan berusaha memberikan distribusi baik secara sosial maupun ekonomi agar dapat berdampak positif terhadap masyarakat. Perusahaan yang bertanggung jawab akan suatu perubahan sosial, perubahan lingkungan, maupun perubahan keuangan dianggap sudah mencerminkan suatu konsep CSR / *Corporate Social Responsibility*.

Dengan adanya suatu konsep CSR, perusahaan berusaha bersaing dengan pesaingnya dengan lebih memperhatikan CSR untuk kedepannya. Hal ini tentu akan lebih menarik, dibandingkan perusahaan yang belum menerapkan konsep CSR diperusahaannya. Menurut Beny (2012) CSR yaitu suatu konsep dimana suatu perusahaan bertanggung jawab atas materi berupa uang maupun peralatan terhadap suatu individu dan organisasi disekitar perusahaan tersebut.

Di Indonesia sendiri, terdapat suatu UU yang mengatur mengenai perusahaan yang melaksanakan CSR. UU No. 40 Tahun 2007 memuat tentang aturan kepada suatu perseroan terbatas agar melakukan tanggung jawab sosial. Selain itu, terdapat UU Nomor 25 tahun 2007 yang berisi tentang suatu penanaman modal yang mengatur tentang CSR di pasal 15 dan 34. Pemerintah

berupaya untuk menerapkan aturan CSR bagi seluruh perusahaan yang ada di Indonesia.

Perusahaan yang memiliki pengungkapan terhadap CSR yang tinggi, tentu akan berdampak positif untuk kedepannya. Dampak positif dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar perusahaan maupun para investor yang menanamkan saham di perusahaan. Investor akan lebih tertarik terhadap perusahaan yang memiliki tanggung jawab CSR, hal ini karena investor tidak perlu merasa cemas lagi akan kemungkinan buruk yang terjadi mengenai aspek lingkungan maupun sosial dikemudian hari.

Aspek penilaian kinerja keuangan perusahaan sebenarnya ada banyak, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel saja. Selanjutnya yaitu, rasio likuiditas. Aspek likuiditas juga dianggap penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Rasio likuiditas menurut Sartono (2011) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Dapat dilihat bahwa, aspek likuiditas juga amat penting dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi, dianggap mampu membayar kewajiban jangka pendek terhadap utang. Aspek likuiditas juga dapat digunakan perusahaan dalam menilai setiap kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan modal kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Suryani & Sri Fajaryani (2018) dan Diana (2020), menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan likuiditas

berpengaruh terhadap suatu kinerja keuangan perusahaan. Namun, menurut Fachrudin (2009) variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan adanya perbedaan penelitian tersebut, peneliti ingin menguji kembali mengenai permasalahan pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan pembahasan diatas, penelitian ini akan menguji mengenai **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Kosmetik dan Peralatan Rumah Tangga di BEI Tahun 2017-2019)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan
2. Untuk menganalisis apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan
- 3 . Untuk menganalisis apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan, investor, maupun pihak terkait yang dapat digunakan sebagai referensi atau informasi mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dan baik.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran untuk pihak perusahaan agar dapat mengelola keuangan perusahaan dengan baik.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan agar dapat melaksanakan kewajiban CSR terhadap masyarakat sekitar perusahaan.

2. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam berbagi pengetahuan maupun wawasan mengenai materi pengaruh ukuran perusahaan,

likuiditas, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan.

- b. Penelitian diharapkan bermanfaat bagi penulis dalam mengaplikasikan materi kuliah ke dalam penelitian langsung.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab 1 merupakan bab yang menjelaskan masalah secara umum, ringkas, dan padat yang menggambarkan isi dari usulan penelitian.

1. Latar belakang masalah

Berisi tentang penjelasan mengapa masalah yang diteliti itu timbul.

2. Rumusan masalah

Menentukan masalah yang akan diteliti, didukung oleh teori dan fakta

3. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini atau apa yang ingin diperoleh dari penelitian ini.

4. Manfaat penelitian

Berisi manfaat dari penelitian bagi bagi penulis, bagi pembaca, dll.